

## **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. HASJRAT ABADI MANADO**

### *ANALYSIS OF ACCOUNTING SYSTEM OF CASH RECEIPTS AND DISBURSEMENTS IN PT. HASJRAT ABADI MANADO*

**Ni Wayan Esteria<sup>1</sup>, Harijanto Sabijono<sup>2</sup>, Linda Lambey<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia  
E-mail : niwayanesteria@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

Suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (liquid). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Objek dalam penelitian adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

Kata kunci : analisis, sistem akuntansi, penerimaan dan pengeluaran kas

#### **ABSTRACT**

*A good accounting system is necessary for any company one of which is the accounting system of cash receipts and disbursements. Cash is one of the assets that have an important role in the development of the company because it has the properties of a liquid. The research objective to describe, evaluate, and analyze the accounting system on a cash receipts and disbursements of PT. Hasjrat Abadi Manado. The objects in the research is accounting system on a cash receipts and disbursements of PT. Hasjrat Abadi Manado. The method used is descriptive method. The results showed that the accounting system of cash receipts and disbursements has been running effectively and according to existing procedures which are authorizations to transactions that occur from the authorities, there is a separation of functions and has a good internal control system.*

*Keywords: analysis, accounting systems, cash receipts and disbursements.*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan.”Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi” (Widyasari, 2012).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.” Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2016).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas “Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014).

“Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai”(Rosita, 2005).

PT. Hasjrat Abadi merupakan perusahaan swasta yang ada di Manado dan bergerak dalam bidang perdagangan umum. Banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan PT. Hasjrat Abadi Manado mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk dicurangkan. Dengan alasan dan konsep di atas maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado”.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan, mengevaluasi dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas PT. Hasjrat Abadi Manado.
2. Mendeskripsikan, mengevaluasi dan menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas PT. Hasjrat Abadi Manado.

## Landasan Teori

### Konsep Akuntansi

Menurut Soemarso (2009) “Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. “Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan” (Hery, 2012).

### Konsep Sistem Akuntansi

Pengertian sistem menurut Indrajani (2011) “Sistem di artikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan, berintegrasi, dan terintegrasi satu sama lain hingga membentuk satu satuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur”. Menurut Baridwan (2008: 182) “Sistem adalah suatu kerangka dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu perusahaan”. Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2016) “Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Menurut Susanto (2009) “Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan”.

### Pengendalian Intern

“Pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan mengamankan harta kekayaan perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan” (La Midjan dan Susanto, 2011).

### Komponen Pengendalian Intern

Arens *et al* (2008) Adapun Komponen pengendalian intern COSO (*committee of Sponsoring Organization*) meliputi hal-hal seperti; Lingkungan pengendalian, Penaksiran resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi, dan Pemantauan.

### **Tujuan Pengendalian Intern**

Tujuan pengendalian intern menurut COSO (Anastasia dan Lilis, 2010) adalah: Efektivitas dan efisiensi operasi, Reliabilitas pelaporan keuangan, serta Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada.

### **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

### **Fungsi-fungsi yang terkait**

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016): Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.

### **Dokumen yang Digunakan**

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2015): Faktur Penjualan Tunai, Pita Register Kas (*Cash Register Tape*), *Credit Card Sales Slip*, *Bill of Lading*, Faktur Penjualan COD, Bukti Setor Bank, dan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan

### **Catatan akuntansi yang digunakan**

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2016) adalah Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, Kartu Persediaan, dan Kartu Gudang.

### **Jaringan prosedur yang membentuk sistem**

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016) adalah Prosedur order penjualan, Prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjualan tunai, Prosedur penyetoran kas ke bank, Prosedur pencatatan penerimaan kas, dan Prosedur pencatatan beban pokok penjualan.

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas.

### **Fungsi- fungsi yang terkait**

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah (Mulyadi, 2016): Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas, Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern.

**Dokumen yang digunakan**

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) : Bukti kas keluar, Cek, dan Permintaan Cek (*Check Request*).

**Catatan akuntansi yang digunakan**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) : Jurnal pengeluaran kas dan Register cek.

**Jaringan Prosedur yang membentuk sistem**

1. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan cek : Prosedur pembuatan bukti kas keluar, Prosedur pembayaran kas, dan Prosedur pencatatan pengeluaran kas.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek : Prosedur permintaan, cek, Prosedur pembuatan bukti kas keluar, Prosedur pembayaran kas, dan Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

**Penelitian Terdahulu**

Merystika Kahubung (2013) dengan judul Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat GMIM Nafiri malalayang satu. Penelitian ini menggunakan metode Analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat GMIM Nafiri malalayang satu telah memadai karena sesuai dan unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi.

Derny Tuerah (2013) dengan judul Evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas Manado. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi apakah sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas telah diterapkan secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Sistem pembelian dan pengeluaran kas telah diterapkan secara efektif dan berjalan sesuai prosedur.

## 2. METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2012: 29) “Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil data penelitian di PT. Hasjrat Abadi Manado yang beralamat di jalan Sudirman No. 119 Manado, waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2016.

### Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data. Dalam penelitian ini, data kualitatif adalah data yang disajikan deskriptif atau berbentuk uraian berupa sejarah dan struktur organisasi PT. Hasjrat Abadi Manado dan data kuantitatif berupa data Jurnal pada PT. Hasjrat Abadi Manado.
2. Sumber Data. Sumber data yang digunakan pada umumnya adalah data primer yang diambil penulis adalah hasil wawancara langsung kepada pihak PT Hasjrat Abadi Manado dan data sekunder yang diambil dengan menggunakan semua data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi diperusahaan, seperti sejarah perusahaan, Struktur organisasi, dan Jurnal dari PT. Hasjrat Abadi Manado.

### Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview*. *Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Interview dilakukan terhadap bagian kasir, bagian umum, bagian keuangan, bagian pembukuan, dan bagian personalia PT Hasjrat Abadi Manado.
2. Dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat.

### Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan secara umum. Analisis deskriptif mengumpulkan, menyusun, menganalisis data untuk memperoleh gambaran sebenarnya mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan teori yang ada sehingga memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penerimaan kas dari PT. Hasjrat Abadi Manado berasal dari penjualan tunai, penerimaan uang muka penjualan kredit, pelunasan piutang dari perusahaan leasing, penerimaan dari servis kendaraan. Penerimaan kas terbesar PT. Hasjrat Abadi Manado adalah penjualan kendaraan (Toyota dan Yamaha). Penjualan tunai kendaraan dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga kendaraan atau barang dagangan terlebih dahulu kepada bagian kasir sebelum kendaraan atau barang dagangan diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diserahkan kebagian kasir, kendaraan atau barang dagangan akan diperiksa untuk siap pakai dan dikirim ke pelanggan. Sedangkan penjualan secara kredit berhubungan dengan perusahaan leasing seperti Hasjrat Multi Finance (HMF), Bank atau perusahaan leasing lainnya.

Hasjrat Multi Finance (HMF) adalah anak perusahaan dari PT. Hasjrat Abadi.

Fungsi-fungsi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Hasjrat Abadi Manado

1. Fungsi Penjualan. Bertanggung jawab untuk menerima order dari Pelanggan, menyiapkan serta mengisi SPK (Surat Pemesanan Kendaraan), menginput SPK dalam *DMS (Dealer Management System)*. Fungsi penjualan juga berfungsi untuk menyerahkan kendaraan atau mengantar kendaraan yang dibeli ketempat pelanggan.
2. Fungsi Kas. Bertanggung jawab untuk menerima pembayaran dari pelanggan serta menyiapkan kuitansi dan bertanggung jawab dalam menyetor uang kas perusahaan di bank.

3. Fungsi Administrasi Penjualan. Bertanggung jawab dalam administrasi penjualan, pembuatan *SO* (*Sales Order*), pembuatan *DO* (*Delivery Order*), pembuatan BSTK (bukti serah terima kendaraan baru), mengurus semua surat-surat kendaraan.
4. Fungsi Gudang. Menyiapkan kendaraan untuk melakukan pengiriman kendaraan yang dilakukan oleh fungsi penjualan.
5. Fungsi Pembukuan. Bagian Pembukuan bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan atas jurnal yang telah ada.
6. Fungsi Keuangan. Bagian keuangan bertanggung jawab dalam semua administrasi keuangan

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah :

1. SPK (Surat Pesanan Kendaraan). Diisi oleh bagian *salesman/counter sales* untuk mencatat pesanan pelanggan dan sebagai bukti persetujuan pembeli untuk membeli unit kendaraan tersebut. Dokumen ini diisi dengan keterangan dari pelanggan antara lain : Nama Pembeli, Alamat Pelanggan, faktur pajak, faktur STNK, Alamat KTP, dan lain-lain. SPK sah jika ditandatangani Pelanggan, *Salesman*, Kepala Cabang.
2. *Delivery Order* (*DO*). Dokumen ini dikeluarkan oleh administrasi penjualan untuk memerintahkan *PDI* (*Pre Delivery Invections*) menyiapkan kendaraan yang dipesan.
3. Kuitansi. Dibuat oleh bagian kasir saat menerima uang tunai dari pelanggan. Dokumen ini berisi tanggal pembuatan kuitansi, nama yang melakukan pembayaran, jumlah uang yang diterima dan jenis kendaraan.
4. *Sales Order* (*SO*). Dokumen *Sales Order* dibuat oleh bagian administrasi penjualan untuk keperluan order penjualan.
5. Bukti Setor. Sebagai bukti penyetoran kas di bank oleh kasir.

Dalam mencatat transaksi penerimaan kas PT. Hasjrat Abadi Manado telah otomatis terprogram dalam komputer. Jaringan Prosedur penerimaan kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Penerimaan *Order*. Penerimaan order diawali dengan kedatangan calon pelanggan ke showroom PT. Hasjrat Abadi Manado atau pelanggan menghubungi *salesman*. Pelanggan akan melakukan pemilihan dan pemesanan dalam pemilihan pesanan pelanggan akan dibantu oleh *salesman/counter sales*. Ketika konsumen telah memilih jenis kendaraan yang akan dibeli maka *salesman* akan menyiapkan Surat Pesanan Kendaraan (SPK) sesuai dengan kualifikasi kendaraan. SPK dibuat 4 Rangkap, Rangkap 1 ditahan *Salesman/counter sales*, rangkap 2 untuk pelanggan yang akan digunakan untuk pembayaran di kasir, rangkap 3 untuk Administrasi Penjualan dan rangkap 4 diserahkan kepada Kepala Cabang. SPK ditanda tangan dan diotorisasi oleh Kabag Penjualan. *Salesman* akan Menginput SPK kedalam aplikasi komputer *DMS* (*Dealer Management System*).
2. Prosedur Penerimaan Kas. Selanjutnya pelanggan ditemani *Salesman* akan membayar pelunasan kendaraan atau pembayaran uang muka kendaraan di Kasir. Kasir akan membuat kuitansi (diprint dalam *DMS*). Kuitansi ini rangkap 3. Rangkap 1 diberikan ke pelanggan, rangkap 2 dan rangkap 3 diarsip.
3. Prosedur Penyerahan Barang. Bagian admisintrasi penjualan membuat *Delivery Order* dengan syarat (kertas fisik, buku servis, Fotokopi ktp pelanggan 4 lembar, estimasi penyerahan) yang akan diserahkan ke *PDI* (*Pre Delivery Invections*) oleh *driver* PT Hasjrat Abadi yang sebelumnya telah di email oleh *salesman*. *PDI* menerima *Delivery Order* dan menyiapkan kendaraan, *PDI* menginformasikan untuk mengantar kendaraan ke kantor PT. Hasjrat Abadi Manado. *salesman* akan memeriksa lagi kendaraan dan menyerahkan kepada pelanggan, penyerahan kendaraan bisa dilakukan di kantor Hasjrat Abadi Manado atau diserahkan ditempat pelanggan. *Salesman* menyiapkan BSTKB sebagai bukti penyerahan kendaraan yang harus ditandatangani oleh pelanggan.

4. Prosedur pencatatan penjualan. Sales Order diinput untuk menghasilkan jurnal penjualan kedalam aplikasi komputer.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank. Yang bertugas untuk menyetorkan uang di bank adalah Kasir, Kasir menghitung uang yang ada dalam perusahaan dan menyetorkannya ke bank Bukti setor bank diserahkan kepada Bagian administrasi keuangan.
6. Prosedur pencatatan penyetoran kas ke bank. Semua bukti setor bank akan diserahkan Kasir kepada Bagian Keuangan untuk diinput.

Unsur pengendalian internal yang ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Hasjrat Abadi Manado adalah :

1. Organisasi; Fungsi Penjualan terpisah dari Fungsi Kas, Fungsi Kas terpisah dengan Fungsi Akuntansi, dan Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan prosedur Pencatatan; Semua penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh *salesman* dan bertanggung jawab untuk membuat SPK., Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas untuk mencetak kuitansi lewat *DMS* dan ditanda tangan oleh fungsi kas dan diberi cap, dan Semua pencatatan jurnal telah otomatis dalam aplikasi sistem komputer.
3. Praktik Yang Sehat; Semua dokumen penjualan bernomor urut tercetak dan pemakainnya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan, dan Setiap sore dilaksanakan LHKB (Laporan Harian Kas Bank) yang diperiksa Kabag Administrasi Keuangan.

Sistem akuntansi pengeluaran kas terdapat dua sistem yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran dengan melalui dana kas kecil. Sistem akuntansi Pengeluaran kas yang diterapkan PT. Hasjrat Abadi Manado terdapat dua sistem yaitu dengan sistem *budget* oleh bagian yang terkait dan dengan dana kas kecil. *Budget* dibuat untuk pengeluaran kas yang relatif besar dan merupakan dana operasional untuk PT. Hasjrat Abadi Manado (Sudirman) sedangkan pengeluaran kas kecil hanya di peruntukkan bagi outlet-outlet. Sistem pengeluaran kas sistem *budget* umumnya untuk membiayai biaya promosi perusahaan dan segala pengeluaran operasional PT. Hasjrat Abadi Manado (Sudirman)

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem *budget* adalah :

1. Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas. Fungsi ini bertanggung jawab dalam pembuatan *budget* sebagai rincian anggaran yang di perlukan. Biasanya pembuatan *budget* dilakukan oleh Bagian Keuangan.
2. Fungsi Kas. Fungsi ini bertanggung jawab untuk pengambilan dana di bank dan memeberikan dana untuk fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.
3. Fungsi Keuangan; Fungsi Bertanggung jawab untuk menginput ke sistem SBO atas bukti kas yang ada.
4. Fungsi Akuntansi; Fungsi ini bertanggung jawab untuk rekonsiliasi dan pemeriksaan *budget* yang sudah digunakan.
5. Fungsi Pemeriksa Intern. Bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas operasional pada PT Hasjrat Abadi Manado dilakukan perhitungan fisik setiap sore hari yang dilakukan Kabag Administrasi keuangan atau Kasie Keuangan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem *budget* adalah:

1. Bukti pengeluaran kas/bank. Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar tercantum dalam dokumen tersebut. Dokumen berisi rincian anggaran yang dikeluarkan.
2. Surat instruksi pelaksanaan aktifitas (SIPA). Dokumen ini dikirim dari kantor pusat PT. Hasjrat Abadi Jakarta sebagai instruksi pelaksanaan kegiatan, Surat ini dikirim sebagai persetujuan budget yang telah diajukan.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem *budget* telah otomatis tersedia. Semua bukti pengeluaran kas di input dalam sistem *SBO*. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi dengan di *budget* adalah sebagai berikut : Menyusun *budget* yang dibuat oleh bagian yang membutuhkan dana atau Bagian Keuangan. Selesai dibuat dikirim ke Jakarta untuk di setujui, setelah disetujui PT. Hasjrat Abadi Jakarta akan mengirim surat instruksi pelaksanaan aktifitas dan dana akan di transfer ke bank operasional. Untuk pengambilan harus ada bukti pengeluaran kas/Bank sebagai lampiran pertanggungjawaban dan juga sebagai rincian anggaran beserta tanda terima yang harus ditandatangani oleh Kabag Keuangan, Kasie Pembukuan, dan Kabag Umum/Kepala Cabang kemudian surat instruksi pelaksanaan aktifitas kemudian dana dapat diambil di Kasir. Semua dokumen diberikan ke Bagian Keuangan untuk diinput dalam sistem *SBO*. Dari Bagian Pembukuan tarik data untuk pemeriksaan dan rekonsiliasi *budget* yang telah digunakan.

Unsur pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Organisasi; Fungsi penyimpanan kas terpisah dari fungsi akuntansi, dan Transaksi pengeluaran kas tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir dari awal sampai akhir.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan; Pengeluaran kas mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, Penginputan dalam sistem didasarkan pada bukti pengeluaran kas yang telah mendapat otorisasi dari masing-masing kepala bagian dan kepala cabang.
3. Praktik yang sehat; Saldo kas disimpan dalam brankas uang perusahaan untuk menghindari kemungkinan pencurian, Secara periodik diadakan pencocokkan jumlah fisik kas yang ada di perusahaan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi, Adanya pemeriksaan *budget* yang telah digunakan, dan Menerapkan pengeluaran kas kecil untuk pengeluaran dengan jumlah yang kecil yang pencatatan akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest system*.

## Pembahasan

Analisis Sistem Penerimaan kas penjualan tunai dan penjualan kredit pada PT. Hasjrat Abadi Manado adalah: Transaksi penjualan tunai maupun kredit yang dilaksanakan PT. Hasjrat Abadi Manado tidak dilaksanakan oleh satu bagian saja akan tetapi sudah ada pembagian fungsi yang terkait dalam transaksi Penjualan :

1. Bagian Penjualan dan Penerimaan Kas terpisah.
2. Bagian Penjualan, Penerimaan Kas terpisah dari Bagian Piutang
3. Bagian Penerimaan Kas serta piutang terpisah dari Bagian Akuntansi

Adanya pemisahan bagian tersebut diharapkan dapat menghindari adanya kesalahan dalam pelaksanaan tugas, kecurangan dan penggelapan kas. PT. Hasjrat Abadi telah memiliki Struktur Organisasi yang baik dengan memisahkan tiap-tiap bagian dengan tanggung jawab masing-masing bagian yang berbeda. Contoh pada PT. Hasjrat Abadi terdapat Bagian Penjualan, Bagian CRC, Bagian Administrasi Penjualan, Bagian Keuangan, Bagian IT, Bagian Pembukuan, Bagian Personalia, Bagian Umum yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing yang berbeda.

Perusahaan telah menggunakan sistem komputer dalam pencatatan transaksi sehingga semua transaksi penjualan telah otomatis diolah dalam sistem komputer. Hal ini dapat menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efisien dan efektif.

Semua dokumen telah bernomor urut tercetak. Hal tersebut dapat menghindari terjadinya kecurangan dan penyimpangan yang dilakukan karyawan Apabila adanya penjualan kendaraan tanpa dokumen. Semua dokumen harus diotorisasi dan disetujui oleh pimpinan masing-masing bagian.

Tiap sore diadakan pemeriksaan fisik jumlah kas yang ada dalam perusahaan yang diotorisasi oleh Kepala Administrasi Keuangan atau Kasie Keuangan.

Jaringan prosedur penerimaan kas ada beberapa perbedaan hal ini disebabkan kebutuhan operasional perusahaan sehingga tidak terdapat bagian khusus yang memungkinkan prosedur itu terlaksanakan.

Analisis Sistem Pengeluaran kas dengan di *budget* dan kas kecil pada PT. Hasjrat Abadi Manado adalah Dalam pengeluaran kas tidak dilaksanakan oleh satu bagian akan tetapi sudah ada pemisahan fungsi diantaranya Bagian Kas terpisah dari Bagian Akuntansi dan Keuangan. Bagian Pembuatan *budget* terpisah dari bagian kas. Adanya pemisahan fungsi tersebut pencatatan pengeluaran dengan jumlah saldo yang diserahkan benar-benar sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk menginput pengeluaran kas. Yaitu diinput dalam sistem SBO. Hal ini sangat efisien dan dapat di akses oleh Bagian Pembukuan untuk dapat mengontrol pengeluaran yang keluar.

Semua dokumen pengeluaran kas harus diotorisasi dan mendapat persetujuan oleh Kasie Bagian Keuangan dan Pembukuan atau Bagian yang berwenang lainnya.

Perusahaan menerapkan sistem *budget* dalam pengeluaran kas dan dikontrol langsung dari Kantor Pusat PT. Hasjrat Abadi Jakarta.

Perusahaan telah menerapkan sistem dana kas kecil untuk outlet yang ada dengan menggunakan sistem dana tetap dan telah berjalan dengan baik. Setiap outlet wajib untuk dapat mengajukan permintaan pengisian kas kecil dengan membuat rekapitulasi pengeluaran kas kecil, dan semua dokumen bukti yang diperlukan.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado adalah sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado dilaksanakan secara sistematis semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
2. Terdapat pemisahaan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanannya dapat terjamin. Hal tersebut sesuai teori dan terlaksanakan dengan baik pada PT. Hasjrat Abadi Manado.
3. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas didukung dengan sistem pengendalian intern yang sangat baik.
4. Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi. Semua data telah otomatis tersedia dalam sistem hal ini sangat efektif dan efisien bagi perusahaan.

##### Saran

Adapun saran yang yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah Perusahaan sebaiknya membuat SOP dan *Flowchart* Penerimaan dan Pengeluaran Kas secara tertulis untuk memperjelas dokumen, formulir, dan fungsi yang terkait didalam.

**DAFTAR PUSTAKA****Paper dalam Jurnal**

- [1] Kahubung, Merystika, 2013. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaann dan Pengendalian Keuangan (Studi kasus pada jemaat Nafiri Malalayang Satu)*. Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 (2013) <http://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 24 Januari 2016. Hal. 339-438.
- [2] Tuerah, Derny, 2013. *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD Roda Mas Manado*. Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 (2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id> di akses 26 Januari 2016. Hal 225-232.

**Skripsi**

- [3] Rosita, Ayu Ida, 2005. *Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- [4] Sari, Parlina Iin, 2014. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa*. Skripsi. Universitas Palembang.
- [5] Widyasari, Nitiya, 2012. *Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada RSUD kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

**Buku**

- [6] Arens A. Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi kedua belas, jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- [7] Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta.
- [8] Diana Anastasia & Setiawati Lilis, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andy. Yogyakarta.
- [9] Hery, 2012. *Cara Mudah Memahami akuntansi : Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Kencana Prenada. Jakarta.
- [10] Indrajani, 2011. *Pengantar dan Sistem Basis Data*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [11] La Midjan dan azhar susanto, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedelapan. Linggajaya. Bandung.
- [12] Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Salemba empat. Jakarta.
- [13] S.R. Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- [14] Sugiyono, 2012. *Metode penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- [15] Susanto, Azhar, 2009. *Sistem akuntansi Prosedur dan Metode*. BPFE. Yogyakarta.